



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia Tahun 2024

Bajegna To Sillanan

Bajeg dari Sillanan

Penulis : Damar Ronge
Penerjemah : Derlis Sisilia
Ilustrator : Cheline M E

B2

Bajeqna To Sillanan

Bajeq dari Sillanan

Penulis : Danar Ronge
Penerjemah : Derlis Sisilia
Ilustrator : Cheline M E



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia Tahun 2024

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasasulsel.kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

BAJEQNA TO SILLANAN
BAJEQ DARI SILLANAN

Penulis : Danar Ronge
Penerjemah : Derlis Sisilia
Ilustrator : Cheline Melinda Efendi
Penyunting : 1. Berthin Simega
 2. Suharyanto
Penata Letak : Cheline Melinda Efendi

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin KM 7 Talasapang, Makassar
<https://balaibahasassulsel.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978 623 388 378 8

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic
ii, 26 hlm: 21 x 29,7 cm.



KATAPENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.



KATA PENGANTAR KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan empat puluh enam judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2024, BBP Sulsel menerbitkan 68 judul buku cerita anak dwibahasa diperuntukkan anak usia 4–6 tahun (jenjang B-1, B-2, B-3, dan C). Buku cerita anak tersebut berupa buku bergambar (picture book) yang berbicara perihal (1) isu perubahan iklim, (2) alam dan lingkungan, (3) ekonomi kreatif, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh. Cerita-cerita anak di dalam buku tersebut diikat dalam satu tema “Pemajuan Budaya lokal” bersubstansi STEAM (science, technology, engineering, art, dan math).

Buku cerita anak yang diterbitkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dikeluarkan oleh Balai Bahasa provinsi Sulawesi Selatan tersebut tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa tersebut, yakni cerita-cerita berbahasa daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2024

Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan





SEKAPUR SIRIH

Hai, teman-teman kecil yang pintar!

Selamat datang di dunia cerita yang menyenangkan. Di sini, kita akan belajar banyak hal seru, mulai dari mengenal makanan khas orang Sillanan yang enak hingga cara membuatnya.

Yang paling menarik, kita akan belajar dua bahasa sekaligus, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Toraja. Dengan begitu, kita bisa berbicara dengan banyak orang dan memahami berbagai macam cerita dari seluruh penjuru negeri.

Yuk, kita mulai petualangan belajar yang seru ini!

Salam literasi,
Danar dan Cheline





DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Sekapur Sirih.....	v
Daftar Isi.....	vi
Bajeqna To Sillanan.....	1
Glosarium.....	27
Biodata Penulis dan Penerjemah.....	28
Biodata ilustrator.....	29





Kullaq allo.

Mentama lantang karampoan tu sangsiturusan rapunna Balo.

Cuaca cerah.

Rombongan keluarga Balo memasuki pondok penerimaan tamu.



*Iatu rapu masussa rampo umbawa pangngan
tanda umpakalangkaq to tongkon.
Mane dipasadiaan deppa-deppa Toraja.*

Keluarga duka menyuguhkan sirih sebagai tanda penghormatan bagi tamu. Tidak ketinggalan, mereka juga menyuguhkan penganan khas Toraja.

*Taqpa ia natiro Balo tu deppa dibukkuq kuliq dalle.
Naalami nabukkaqi namane ungkandei.*

**Balo melihat kue yang dibungkus kulit jagung.
Ia mengambil, membuka, lalu memakannya.**



*Mmm mammiq liu teq deppa.
Nakutanaimi indoqna, saganna deppa iato.
Disanga bajeq nakua indoqna.*

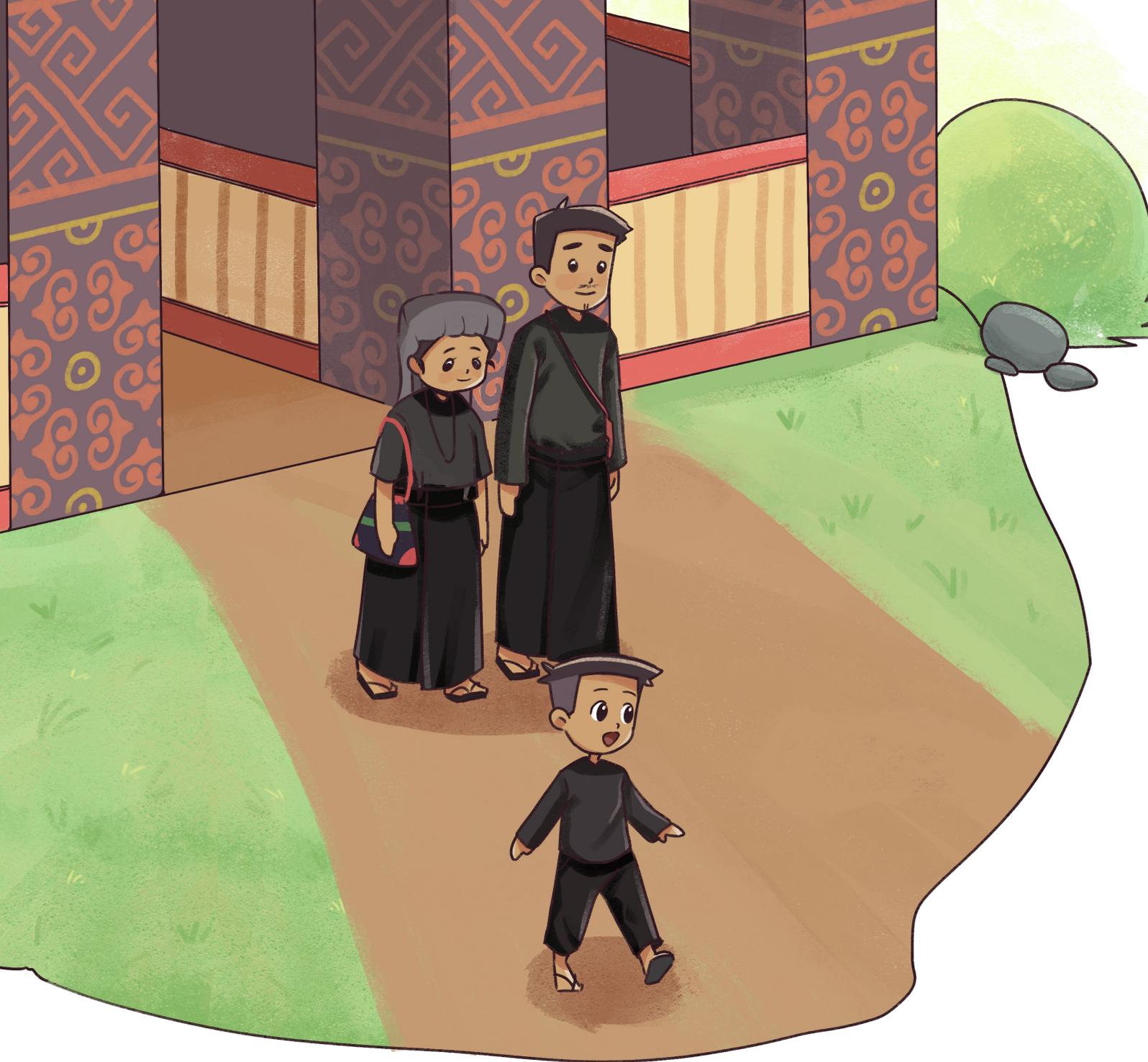
**Mmm enak sekali kue ini.
Balo menanyakan nama kue tersebut.
Bajeq kata ibunya.**





Natolepa unnalai tu deppa napatamai sepuqna indoqna.

Diambilnya lagi kue itu, lalu disimpan di sepuq ibu.

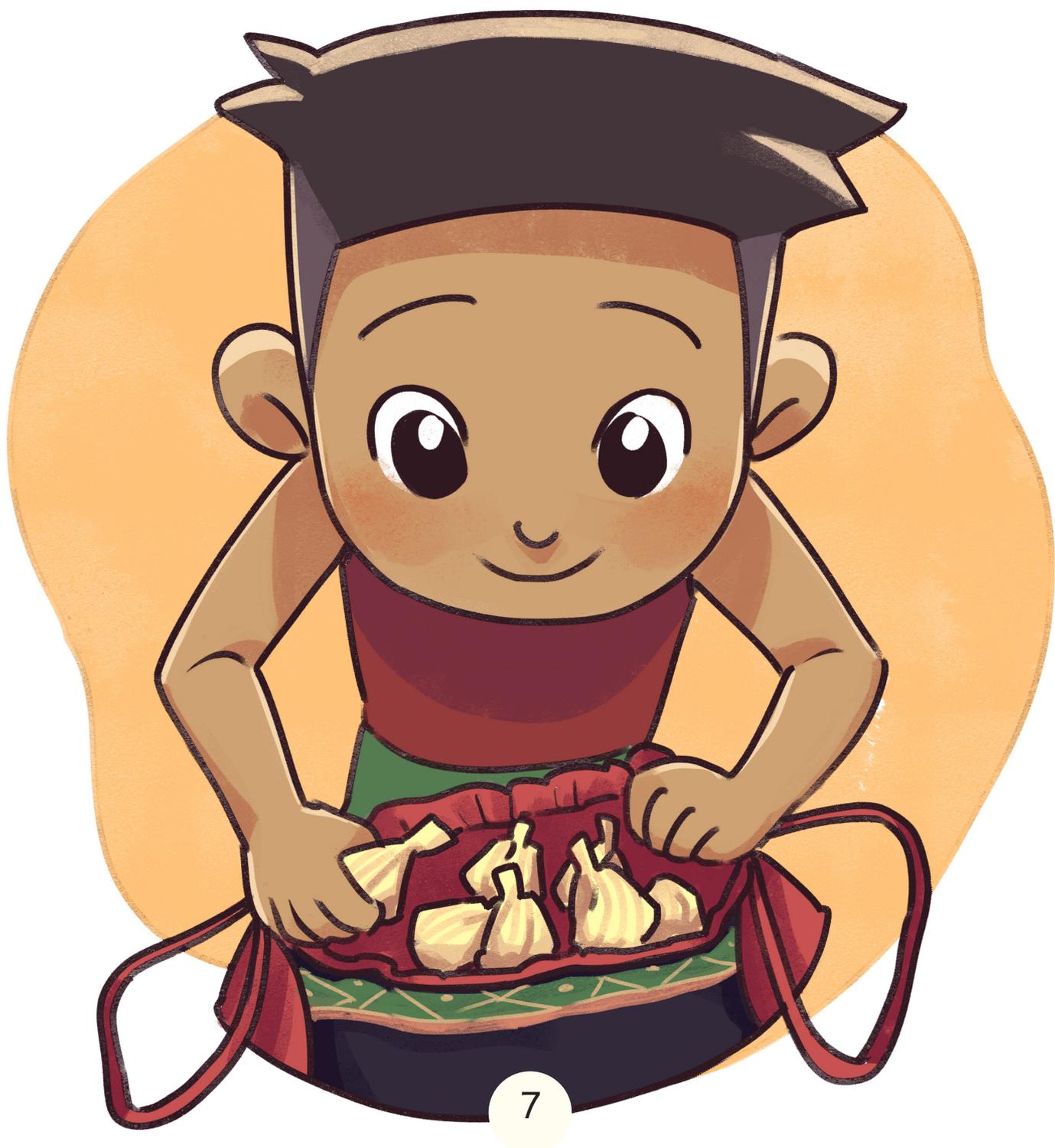


*Iatonna mangkamo tu saraq,
sulemi tu Balo sola rapunna lako banua.
Buda bang pekutana lan tangngaqna.*

**Ketika seluruh rangkaian acara selesai,
Balo dan keluarganya kembali ke rumah.
Banyak hal yang ingin ditanyakan.**

*Rampomi dio banua naalai tu bajeq lammai sepuq.
Na pekutananni lako Indoq,
umba dipakuanni unggaraga bajeq.*

**Sesampainya di rumah Balo mengambil bajeq dari sepuq.
Ia bertanya cara membuat bajeq kepada Ibu.**



*Iatu bajeq digaraga diomai barraq puluq,
kaluku, sola golla rarang.*

Dibukkuq kuliq dalle.

Den tu susi segitiga na den tu susi tabung.

Iatu susi segitiga dipasadia dio aluk rambu soloq.

Na iatu susinna tabung dipasadia dio aluk rambu tukaq.

Susi to tu napokada indoqna.

**Bajeq dibuat dari beras ketan, kelapa, dan gula merah.
Dibungkus dengan kulit jagung.**

Ada berbentuk segitiga dan berbentuk tabung.

Pada acara rambu soloq disuguhkan yang berbentuk segitiga.

Berbentuk tabung disuguhkan pada acara Rambu Tuka.

Begitu Ibunya menjelaskan.



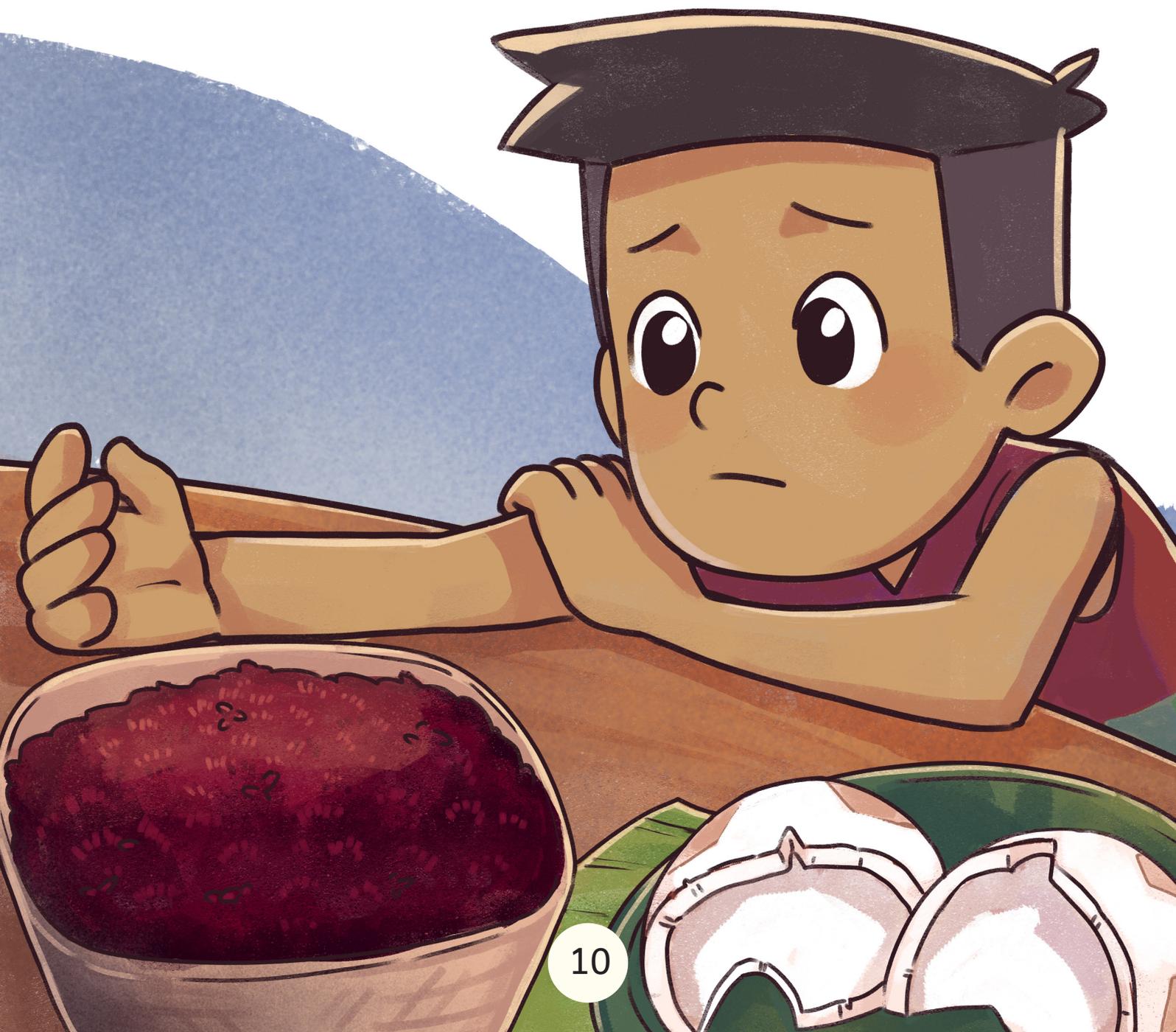
*Takara-karami tu Balo lako dapoq lamanggaraga bajeq.
Apa tappuq tu golla rarang .*

**Balo bergegas ke dapur
ingin membuat bajeq.
Ternyata gula merah habis.**



*Dosso penanna Balo sabaq taeq na bisa manggaraga bajeq.
Pakalan rampomi tu ambeqna umbawa tuak matanik.*

**Balo sedih karena tidak bisa membuat bajeq saat itu.
Tiba-tiba Ayah pulang membawa tuak manis.**



*Mekutanami tu ambeq tonna tiroi tu Balo madosso-dosso
Nakuami tu indoq tappuq golla rarang*

**Ayah bertanya saat melihat Balo bersedih.
Kata Ibu gula merah habis.**



*Napakatanami ambeqna tu Balo.
Na mane untambai unggaraga golla rarang.*

**Ayah menenangkan Balo.
Lalu mengajaknya mengolah tuak menjadi gula merah.**



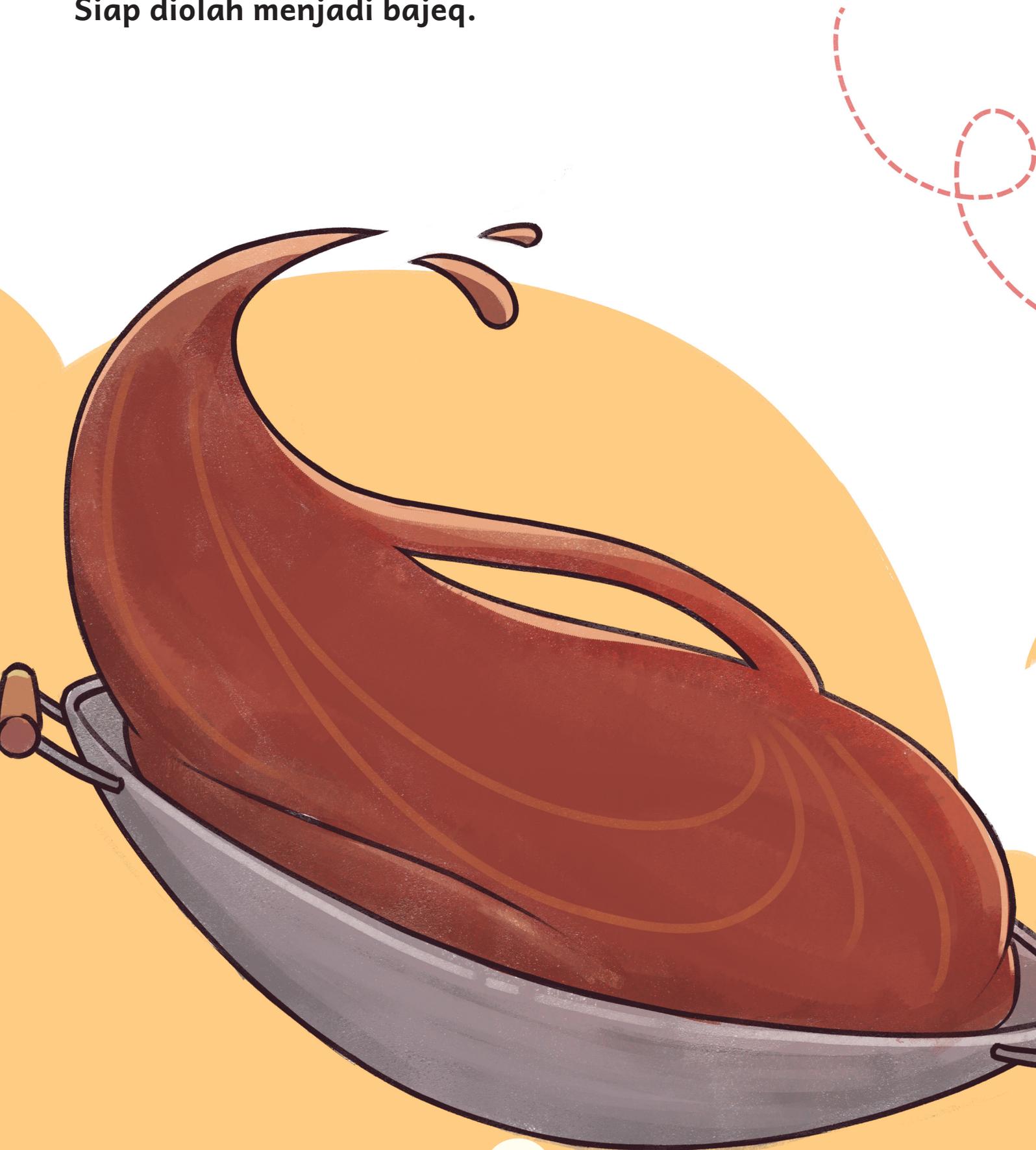
An illustration of a kitchen scene. In the foreground, a person's hands are visible, one holding a wooden spoon and the other pointing towards a pot on a stove. The pot contains a reddish-brown liquid. In the background, three large, brown, woven pots are hanging from a wooden beam. The scene is set in a simple, rustic kitchen environment.

*Iatu tuak diparokko pamuntu namane dinasu dao dapoq.
Nagerokmi ambeqna na undi tu Balo untundui.*

**Tuak dituang pada wajan lalu dimasak di atas tungku.
Ayah mengaduk tuak dan Balo ikut membantunya.**

*Iake mapuluq mi battuananna dadimo golla rarang.
Sadiamo digaragai bajeq.*

**Setelah tuak mengental pertanda gula merah sudah jadi.
Siap diolah menjadi bajeq.**





*Indoq indoq indoq.
Maqondo-dondomi untambai indoqna.
Malemokomi mai sadiamo golla rarang.*

**Ibu ibu ibu.
Balo berlari kecil sambil memanggil ibunya.
Ibu kemarilah, gula merah sudah siap.**

*Nanasu mi indoqna tu barraq puluq.
Iatu Balo maqparuq kaluku.*

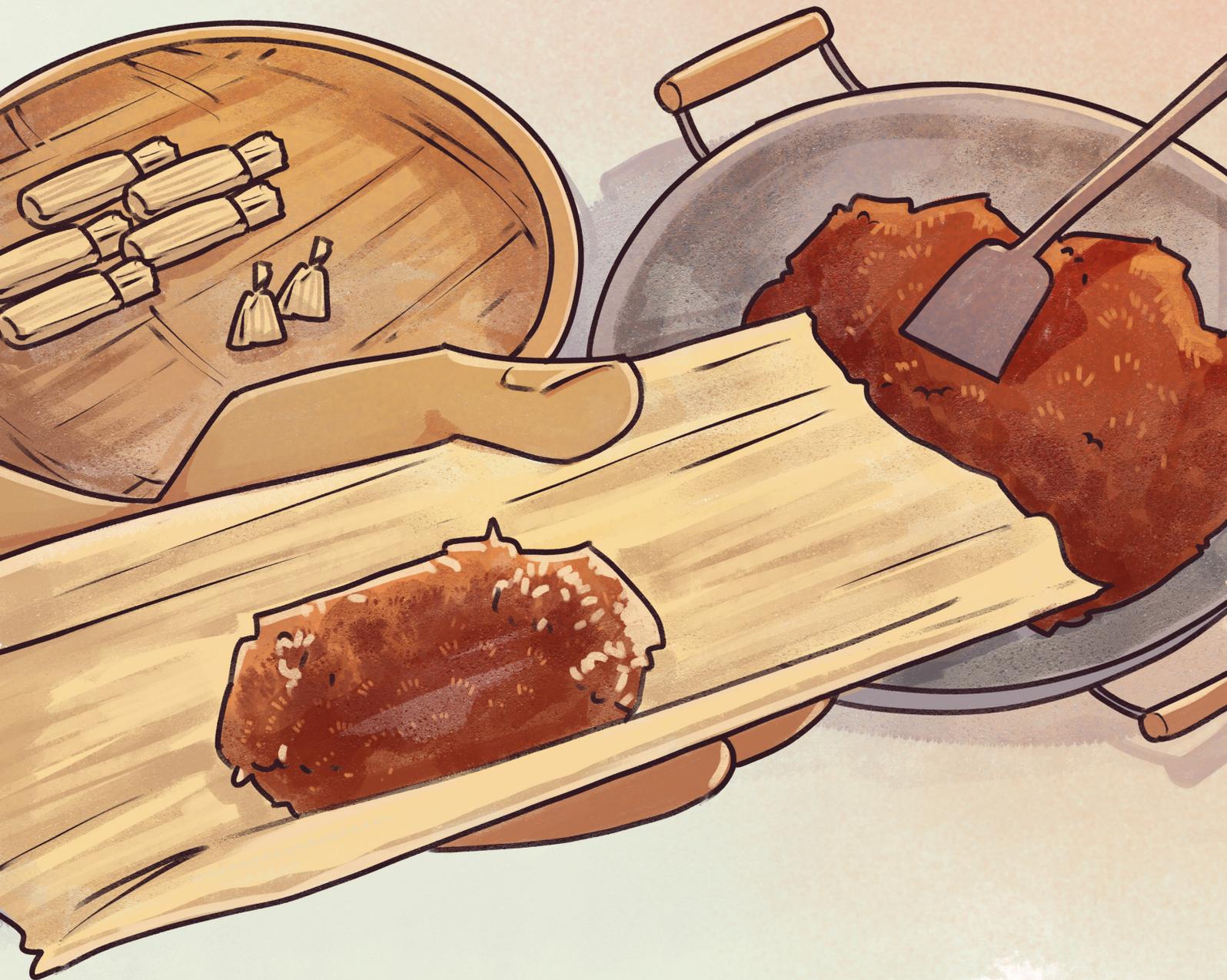
**Ibu datang ke dapur lalu memasak beras ketan.
Balo membantu memarut kelapa.**





*Barraq puluq tu mangka dinasu disanga sokkoq.
Sokkoq dipasirau kaluku paruq sola golla rarang.
Na gerok indoq, na sirau mane diangkaiq na dipemasakkaiq.*

Beras ketan yang sudah dimasak disebut sokkoq. Sokkoq dicampur kelapa parut dan gula merah. Ibu terus mengaduk sampai tercampur, lalu diangkat dan didinginkan.



*Iatu bajeq dibukkuq kuliq dalle masero.
Marassan sia maqbukkuq,
marassan duka sia tu Balo unpkandei.*

**Bajeq dibungkus kulit jagung yang bersih.
Sambil membungkus, Balo mencicipi bajeq tersebut.**



*Mmmm mammiq liu teq bajeq indoq nakua Balo.
Totemo natandaimo manggaraga bajeq.*

**Mmmm enak sekali bajeq ini Bu, kata Balo.
Sekarang Balo sudah tahu cara membuat bajeq.**

*Masiangna toq, sadiami tu Balo lamale massikolah.
Napetaqda lako Indoqna tu baqtu pira-pira bajeq.
Lanaben gurunna sia pia solana.*

**Keesokan harinya, Balo siap-siap berangkat sekolah.
Dia minta izin ibunya untuk membawa beberapa buah bajeq.
Ia akan membagikan kepada guru dan teman-temannya.**



*Na tunaran sangmanae-manena Balo tonna manggaraga bajeq.
Mane to nabagi-bagian solana nakandei.*

**Balo menceritakan bajeq yang dibuatnya.
Tak lupa, ia membagikan bajeq itu kepada
teman-temannya untuk dicicipi.**



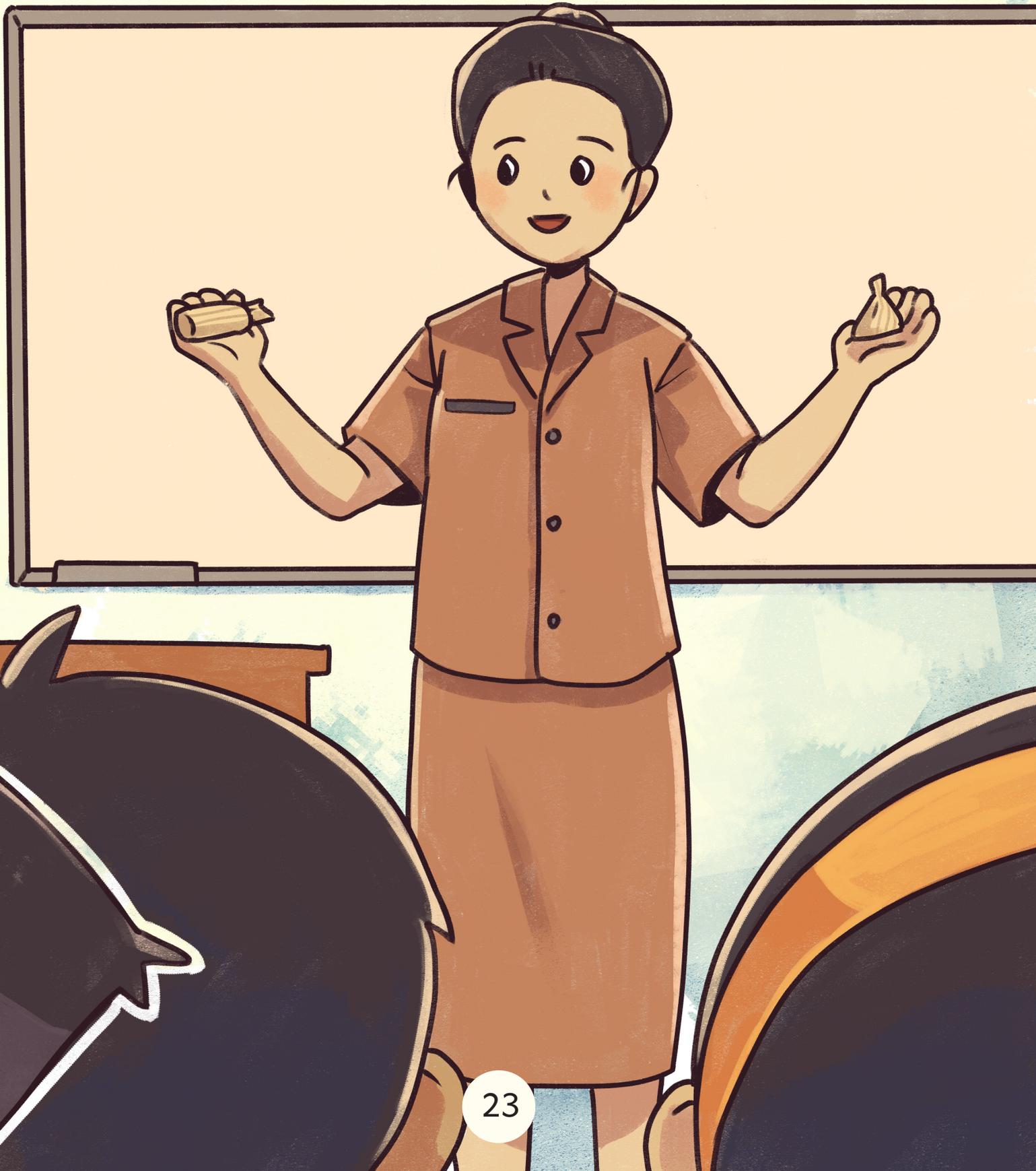
*Naben duka Nona Gurunna.
Napurai liu nona Guru tu bajeq panggaraganna sabaq mammiq.*

**Balo juga memberikannya kepada ibu gurunya.
Ibu guru memuji bajeq buatan Balo dan ibunya.**



*Dipadadi paqpasusian tu bajeqna Balo lan Matematika.
Bajeq segitiga sola bajeq tabung.*

**Sebelum dimakan, bajeq itu dijadikan alat peraga Matematika.
Ada bajeq yang berbentuk segitiga dan tabung.**



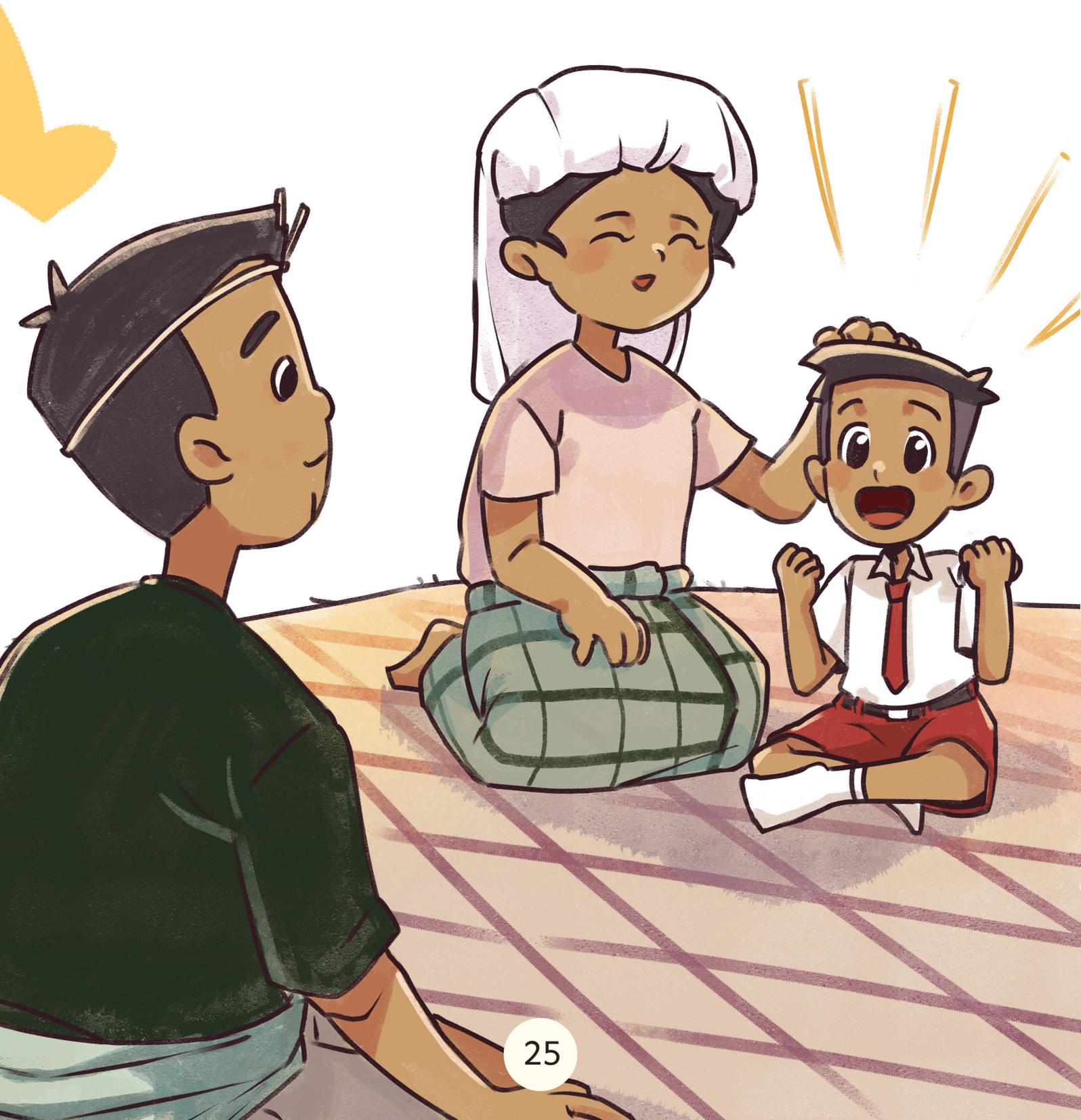


*Nasituruiq kumua lamanggaraga bajeq tu P5.
Balo diangkaq kapalana.*

**Melalui program P5, mereka sepakat membuat bajeq.
Balo diangkat sebagai ketua.**

*Soroq dio passikolan sulemi tu Balo lako banuanna.
Napokadan tomatuanna tu apa dadi dio passikolan.*

**Setelah belajar, Balo kembali ke rumah.
Semua peristiwa di sekolah diceritakan pada orang tuanya.**



*Natangngaq Balo,
kumua ia anna kasalle lamanggaraga bajeq.
lanabaluk lan tondokna,
sia dio tondok sengaq.*

**Balo bercita-cita,
ketika dewasa kelak Ia akan membangun usaha bajeq.
Bajeq itu akan dijual di dalam kampung,
bahkan dipasarkan ke luar kampungnya.**





GLOSARIUM

Sepuq : Tas jinjing (tas yang selalu dibawa-bawa bersulam benang pada sudutnya)v.

P5 : Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.



BIODATA PENULIS DAN PENERJEMAH



Penulis - Danar Ronge



Danar Ronge lahir di Pemanukan Tana Toraja, 16 Juli 1984. Alumni Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Bekerja sebagai Guru Kelas di UPT SDN 11 Mengkendek Tana Toraja juga sebagai penulis Buku Muatan Lokal Bahasa Toraja. Telah menerbitkan buku pelajaran Muatan Lokal Bahasa Toraja untuk SD kelas 3 dan kelas 4.

Instagram : @danarronge
WhatsApp : 085255595551

Penerjemah - Derlis Sisilia



Seorang mahasiswi yang tengah menempuh pendidikan S1 di jurusan Kimia, Universitas Hasanuddin angkatan 2022. Lahir di Samarinda pada 10 Desember 2003.

Aktif berorganisasi baik di lingkungan kampus maupun dalam lingkup kedaerahan.

Instagram : @derlissisilia_
WhatsApp : 082189405910





BIODATA ILUSTRATOR



Ilustrator - Cheline Melinda E



Cheline Melinda E seorang ilustrator dari Studio Makko Mikki Makassar. Akrab disapa Selin. Lahir di Makassar pada 20 September 2002, namun besar di Maros.

Menjadi ilustrator buku anak merupakan salah satu kegiatan yang ia lakukan di waktu luangnya selain menyusun skripsi.

Pos Elektronik : chelinemelinda27@gmail.com



Bajeqna To Sillanan



Den sangallo na undi tu Balo sola tomatuanna lako saraq rambu soloq. Ia tu to tongkon di sandanan maqrupa-rupa deppa, naporai Balo tu bajeq belanna sengaq rupanna sia mammiq. Napalakumi Balo lako indoqna na adai'i unggaragai bajeq. Apa tappuq tu golla rarang. Ma'dosso-dosso mi tu Balo.

Apamo napogauq Balo?

Suatu hari Balo ikut orang tuanya pada acara Rambu Soloq. Tamu disuguhi beberapa jenis kue. Balo suka kue bajeq yang bungkusnya unik dan rasanya enak. Balo meminta ibu mengajarnya membuat bajeq. Tapi gul a merah habis. Balo sedih.

Apa yang Balo lakukan?



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia Tahun 2024